

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan suatu kepercayaan atau prinsip dasar yang ada dalam diri seseorang untuk membentuk pola pikir seseorang dalam memandang realitas. Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya dalam menemukan kebenaran untuk lebih membenarkan keadaan. Kegiatan untuk mencapai suatu hal yang dilakukan oleh para peneliti, maupun oleh para praktisi dengan menggunakan model yang sudah tersedia. Model ini disebut paradigma (Moleong, 2004).

Beberapa paradigma yang digunakan dalam penelitian semiotika salah satunya adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis adalah konstruksi sosial memunculkan realitas sosial. Pada kenyataannya, individu memainkan peran penting dalam realitas sosial baik di luar maupun di dalam realitas itu sendiri (Scuandra, 2020). Paradigma yang digunakan pada penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis, karena paradigma ini lebih relevan jika digunakan untuk melihat realitas signifikannya objek yang akan diteliti salah satunya pada film yang merupakan bagian dari media massa dalam menganalisis aspek-aspek kasih sayang yang ada pada film “Hari Ini Kemapa, Naira?” dengan semiotika Charles S. Peirce.

3.2. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah teknik yang menggambarkan atau menganalisis temuan studi tanpa menggambar generalisasi konklusif (Sugiyono, 2005). Penelitian deskriptif bertujuan

untuk memberikan laporan yang konsisten, jujur, dan dapat dipercaya tentang fakta-fakta yang berkaitan dengan orang atau wilayah tertentu (Sumadi, 2003). Penelitian ini akan menggambarkan karakteristik berbagai fenomena yang sedang terjadi.

Menurut Suliyanto (2018) penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kualitatif, dimana data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat. Peneliti akan mengumpulkan data, kemudian mendeskripsikannya sesuai dengan data yang diperoleh. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggunaan diri peneliti sebagai instrumen. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip Ruskarini (2017), pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata lisan atau tulisan. Dengan fokus pada isu-isu sosial, penelitian kualitatif menyuarakan pemikiran dan pandangan para partisipan.

3.3. Metode Analisis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian semiotika Charles S, Peirce. Bertujuan untuk mengidentifikasi tanda melalui tiga tahap yaitu sign (sesuatu), objek (sesuatu di dalam kognisi manusia), interpretant (proses penafsiran). Dalam mengidentifikasi makna kasih sayang orang tua pada film “Hari Ini Kenapa, Naira?”.

3.4. Sumber Data

3.4.1. Data primer

Menurut Sugiyono dalam Fairus (2020), Data primer adalah segala informasi kunci atau data fokus penelitian yang diperoleh dari informan. Pada penelitian ini

diperoleh dari objek penelitian yaitu film “Hari Ini Kenapa, Naira?” dengan format file di aplikasi youtube. Data tersebut berupa audio dan visual dengan mengamati gerakan tubuh yang mengandung tanda kasih sayang orang tua pada film “Hari Ini Kenapa, Naira?” serta beberapa potongan screenshot film.

3.4.2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono dalam Fairus (2020), Data pendukung atau pelengkap data utama yang dapat digunakan peneliti. Teknik pengumpulan data ini diperoleh dari buku dalam bentuk online (*ebook*), kutipan isi jurnal, proposal, artikel yang berhubungan dengan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta aplikasi TrueID, Youtube, dan TikTok sebagai informasi mengenai filmnya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi karena objek penelitiannya berupa dokumen yaitu film. Teknik dokumentasi adalah Pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data yang dapat memberikan informasi tentang topik penelitian, khususnya makalah yang terkait dengan pokok permasalahan penelitian, termasuk catatan yang sangat penting, peraturan perundang-undangan, naskah, foto, dan dokumen lain yang dapat memberikan bukti (Kriyantono, 2009). Atau dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari informasi tentang objek atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah rapat, dan sebagainya. Metode yang digunakan untuk menjaring data sekunder, yaitu informasi yang tersedia dalam arsip atau dokumen-dokumen. Metode ini digunakan untuk

mempelajari fakta-fakta dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti oleh penulis. Adapun tahap pengumpulan data yang peneliti lakukan sebagai berikut :

- a. Melakukan pengamatan pada film “Hari Ini Kenapa, Naira?” keseluruhan guna mendapatkan gambaran tentang fokus yang akan diteliti.
- b. Menemukan bagian-bagian cerita dalam film “Hari Ini Kenapa, Naira?” sesuai dengan apa yang dicari peneliti atau tujuan dari peneliti menonton film tersebut.
- c. Mengumpulkan data sesuai seperti beberapa potongan gambar atau screenshot yang memperlihatkan adanya nilai kasih sayang orang tua dalam film “Hari Ini Kenapa, Naira?”.

Pengumpulan data dilakukan guna mempermudah dan memperlancar proses analisis sehingga di dapatkan pemahaman yang sesuai dengan permasalahan yang di angkat peneliti yaitu menganalisis makna kasih sayang yang ada pada film “Hari Ini Kenapa, Naira?” dengan menggunakan teori semiotika Charles S. Pierce.

3.6. Unit Analisis Data

Menurut Hamidi dalam Rohmawati (2020) Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Unit analisis dapat menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian. Unit analisis data dalam penelitian ini berupa gambar, suara, ucapan, sikap atau tindakan sesuai yang menggambarkan bentuk kasih sayang orang tua.

3.7. Teknik Analisis Data

Sama halnya dengan teknik pengumpulan data, analisis data juga merupakan bagian penting dalam kegiatan penelitian. Oleh karena itu, dengan analisis data tersebut dapat diberi arti maupun makna yang dapat digunakan dalam memecahkan permasalahan pada sebuah penelitian. Tujuan analisis dalam penelitian kali ini adalah untuk membatasi temuan-temuan hingga menjadi suatu data yang terperinci lalu tersusun beraturan. Dalam analisis data ini peneliti merujuk pada metode analisis semiotika untuk menemukan, mengidentifikasi, menganalisis Dokumen untuk memahami makna, signifikansi, dan relevansinya (Kriyantono, 2009).

Selama proses penelitian ini berlangsung peneliti mengamati Dengan melihat dan mendengar film “Hari Ini Kenapa, Naira?” kemudian peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini seperti buku, *ebook*, jurnal, artikel mengenai makna atau nilai kasih sayang, semiotika, film, keluarga, orang tua, dan anak. Sehingga peneliti dapat merangkum hal-hal penting dari semua data yang berhasil didapatkan. Setelah itu penulis mengolahnya dengan menggunakan metode analisis semiotika Charles S. Peirce sebagai alat untuk membongkar adanya makna, nilai, atau bentuk kasih sayang orang tua dalam film “Hari Ini Kenapa, Naira?”. Tahapan analisis data yang akan dilakukan peneliti yaitu:

1. Mengumpulkan hasil *screenshot* yang berupa gambar, dan teks audio visual yang memuat makna-makna kasih sayang orang tua dalam film “Hari Ini Kenapa, Naira?” kemudian di kelompokkan dan dianalisis menggunakan analisis semiotika

Charles S. Peirce berdasarkan bagaimana makna gambar yang tertuang melalui relasi antar kasih sayang kemudian diterjemahkan ke dalam teks.

2. Menganalisis 3 hal utama dalam semiotika Charles S. Peirce, pertama analisis ikon yang merupakan tampilan dari bentuk gambar yang dapat dilihat. Dalam Sobur tahapan ini hubungan antara penanda dan petandanya bersifat bersamaan. Dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan.

3. Tahapan kedua adalah indeks. Dalam Sobur, Indeks merupakan tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang memiliki hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengarah pada realita.

4. Apabila tahapan pertama dan kedua selesai, peneliti melakukan analisis pemaknaan berupa simbol. Dalam Sobur, simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya.